@KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
PENGADAAN JASA KONSULTAN

UNIT TEKNIS	:	*CORPORATE GOVERNANCE & COMPLIANCE*
NAMA PEKERJAAN	:	PENGADAAN JASA KONSULTANSI PENYUSUNAN *GRAND DESIGN STRATEGIC ENTERPRISE ARCHITECTURE* DAN TATA KELOLA *ENTERPRISE ARCHITECTURE* DI LINGKUNGAN GRUP PT AVIASI PARIWISATA INDONESIA (PERSERO)
PEJABAT BERWENANG	:	*SENIOR VICE PRESIDENT CORPORATE GOVERNANCE & COMPLIANCE*
NILAI ANGGARAN	:	Rp4.463.580.563 (EMPAT MILIAR EMPAT RATUS ENAM PULUH TIGA JUTA LIMA RATUS DELAPAN PULUH RIBU LIMA RATUS ENAM PULUH TIGA RUPIAH) sudah termasuk pajak.

TAHUN ANGGARAN 2026

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) PENGADAAN JASA KONSULTANSI
PENYUSUNAN *GRAND DESIGN STRATEGIC ENTERPRISE ARCHITECTURE* DAN
TATA KELOLA *ENTERPRISE ARCHITECTURE*
DI LINGKUNGAN GRUP PT AVIASI PARIWISATA INDONESIA (PERSERO)

1. LATAR BELAKANG :

a. Injourney merupakan holding BUMN sektor aviasi dan pariwisata, yang memiliki 6 (enam) anak Perusahaan, yaitu:
   1) PT Angkasa Pura Indonesia (API);
   2) PT Integrasi Aviasi Solusi (IAS);
   3) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (TWC);
   4) PT Hotel Indonesia Natour (HIN);
   5) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC); dan
   6) PT Sarinah (SNH).

b. Masing-masing entitas telah memiliki:
   1) Rencana Jangka Panjang Perusahaan (dalam tahap finalisasi);
   2) Rencana Strategis Teknologi Informasi;
   3) Peta Proses Bisnis L0-L4 untuk proses manajemen, proses pendukung, dan sebagian proses inti.
   4) Katalog Aplikasi hasil pemetaan Tahun 2024;
   5) Katalog Teknologi hasil pemetaan Tahun 2024;
   6) Enterprise Architecture Tool namun belum mulai digunakan.

c. Adapun implementasi *Enterprise Architecture* belum disusun keterkaitan antara arsitektur bisnis, data, aplikasi, dan teknologi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, pasal 203.

d. InJourney bermaksud menyusun Grand Design Strategic Enterprise Architecture untuk mengcapture *Architecture Building Blocks (ABB)* yang selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai salah satu dasar dalam merencanakan peta jalan transformasi digital InJourney Group.

2. MAKSUD DAN TUJUAN :

a. Maksud dari Penyusunan *Grand Design Strategic Architecture* ini adalah untuk menyediakan kerangka arsitektur perusahaan yang komprehensif, terstruktur, dan terintegrasi sebagai acuan bagi InJourney dalam menyelaraskan strategi bisnis, data, aplikasi, dan teknologi. Melalui kegiatan ini, diharapkan terbentuk fondasi arsitektur yang mampu meningkatkan efisiensi, konsistensi, serta integrasi pengelolaan proses bisnis dan sistem informasi di lingkungan InJourney Holding dan Member, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang.

b. Tujuan dari pekerjaan ini antara lain:
   1) Mengidentifikasi, memetakan, dan mendokumentasikan pemutakhiran *Baseline Architecture* (arsitektur *as-is*) pada Arsitektur Bisnis, Arsitektur Data, Arsitektur Aplikasi, dan Arsitektur Teknologi;
   2) Mendokumentasikan *Target Architecture* (arsitektur *to be*) berdasarkan dokumen perencanaan yang ada, sebagai salah satu

dasar untuk mendefinisikan *Grand Design Architecture* secara strategis yang menggambarkan susunan kapabilitas arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis InJourney, serta memberikan arah yang jelas bagi pengembangan, integrasi, dan konsolidasi sistem informasi di masa depan;

3) Mengidentifikasi *gap* antara *baseline architecture* dan target architecture untuk memetakan *area of improvement* sebagai dasar penyusunan rekomendasi inisiatif tindak lanjut perbaikannya;
4) Menyelaraskan insiatif pengembangan dengan RASTI dan RJPP di masing-masing Perusahaan;
5) Menyediakan *Grand Design Strategic Enterprise Architecture*;
6) Mengoptimalkan pemanfaatan *EA Tool* sebagai alat untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih strategis;
7) Menyusun *high-level roadmap* implementasi arah pengembangan kapabilitas tata kelola EA;
8) Meningkatkan kapabilitas tim internal InJourney Group melalui knowledge transfer/sosialisasi;
9) Menyusun kebijakan, prosedur, prinsip, dan kerangka tata kelola *Enterprise Architecture* sampai dengan mensosialisasikannya.

3. TARGET/ SASARAN : Target dan sasaran yang ingin dicapai bagi InJourney Group antara lain:
   a. Tersedianya Pembaharuan *Baseline Architecture* (arsitektur *as-is*) dan *Target Architecture* (arsitektur *to be*) dalam *Architecture Building Blocks* (ABB), meliputi arsitektur Bisnis-Data-Aplikasi-Teknologi (B-D-A-T);
   b. Tersedianya matriks keterkaitan (metamodel) pada ABB meliputi namun tidak terbatas pada *Business–Data–Aplication Matrix* dan *Application–Technology Matrix*, sehingga mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai dukungan data, aplikasi, dan teknologi terhadap proses bisnis sebagai dasar untuk mengidentifikasi area yang masih silo, tumpang tindih, atau belum memiliki dukungan TI yang memadai;
   c. Tersedianya *Gap Analysis*;
   d. Tersedianya penyelarasan insiatif pengembangan dengan RASTI dan RJPP di masing-masing Perusahaan;
   e. Tersedianya *Grand Design Strategic Enterprise Architecture*;
   f. Terdokumentasinya *baseline architecture* dan target *architecture* dalam *EA Tools*;
   g. Tersedianya *high-level roadmap* implementasi arah pengembangan kapabilitas tata kelola EA;
   h. Terpenuhinya peningkatan kapabilitas tim internal InJourney Group melalui *knowledge transfer*/sosialisasi;
   i. Tersusunnya dokumen Kebijakan, Prosedur, Prinsip, Kerangka Tata Kelola, serta rekomendasi indikator kinerja dan matriks kapabilitas *Enterprise Architecture*, berikut dengan sosialisasinya.

4. SUMBER DANA DAN PAGU ANGGARAN : a. Pagu Anggaran yang tersedia sebesar Rp4.463.580.563 (Empat Miliar Empat Ratus Enam Puluh Tiga Juta Lima Ratus Delapan Puluh Ribu Lima Ratus Enam Puluh Tiga Rupiah) sudah termasuk pajak.
   b. Sumber dana menggunakan biaya yang akan ditanggung bersama InJourney dan Anak Perusahaan dengan rincian sebagaimana yang

tertuang dalam Berita Acara Kesepakatan pelaksanaan Pengadaan Bersama.

5. RUANG LINGKUP, LOKASI PEKERJAAN, FASILITAS PENUNJANG

a. Ruang lingkup pekerjaan Pengadaan Jasa Konsultan ini adalah**:**

a1. Lingkup Perusahaan dan Area

1) PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero):
   Arsitektur B-D-A-T yang mendukung *Management Processes, Support Processes,* dan *Core Processes* (seluruh *core processes*)
2) PT Angkasa Pura Indonesia:
   Arsitektur B-D-A-T yang mendukung *Management Processes, Support Processes,* dan *Core Processes* (hanya *Commercial, Marketing, Customer Experience*).
3) PT Integrasi Aviasi Solusi:
   Arsitektur B-D-A-T yang mendukung *Management Processes, Support Processes,* dan *Core Processes* (hanya *Commercial, Marketing, Customer Experience*).
4) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko
   Arsitektur B-D-A-T yang mendukung *Management Processes, Support Processes,* dan *Core Processes* (hanya *Commercial, Marketing, Customer Experience*).
5) PT Pengembangan Pariwisata Indonesia:
   Arsitektur B-D-A-T yang mendukung *Management Processes, Support Processes,* dan *Core Processes* (hanya *Commercial, Marketing, Customer Experience*).
6) PT Hotel Indonesia Natour:
   Arsitektur B-D-A-T yang mendukung *Management Processes, Support Processes,* dan *Core Processes* (hanya *Commercial, Marketing, Customer Experience*).
7) PT Sarinah:
   Arsitektur B-D-A-T yang mendukung *Management Processes, Support Processes,* dan *Core Processes* (hanya *Commercial, Marketing, Customer Experience*).

a2. Lingkup Pekerjaan ini meliputi:

1) Tahap I:
   Pembaharuan *Baseline Architecture* dan *Target Architecture* dalam ABB:

Output Pekerjaan	Waktu Pelaksanaan
a) Updating *Baseline Architecture* terkini pada ABB, meliputi pendokumentasian: - arsitektur bisnis: peta proses bisnis level 1-4 beserta list business capabilities InJourney Group sesuai dengan TOGAF; - arsitektur data: artefak data level kontekstual pada masing-masing aplikasi yang ada di InJourney Group; - arsitektur aplikasi: artefak aplikasi yang ada di InJourney Group; - arsitektur teknologi: artefak teknologi yang ada di lingkungan InJourney Group. b) Pendokumentasian *Target Architecture* pada ABB berdasarkan dokumen-dokumen perencanaan yang ada di InJourney Group. c) Metamodel Architecture, meliputi pendokumentasian matriks keterkaitan (metamodel) pada arsitektur building block (ABB) meliputi namun tidak terbatas pada: - Business–Data–Aplication Matrix; - Application–Technology Matrix.	5 bulan

2) Tahap II:

Gap Analysis dan Rekomendasi Penyelarasan Inisiatif Pengembangan.

Output Pekerjaan	Waktu Pelaksanaan
1. *Gap Analysis (B-D-A-T Architecture);* 2. Penyelarasan insiatif pengembangan dengan RASTI dan RJPP; 3. Penggambaran *Architecture Baseline* dan *Target Architecture* ke dalam EA Tools; 4. Kegiatan Sosialisasi atau *Knowledge Transfer* kepada Tim Injourney; 5. Dokumen Final Pekerjaan EA (laporan, slide paparan *high level*, sosialisasi, notulen, dsb);	2 bulan

3) Tahap III:

Tata Kelola EA. Tahapan ini bertujuan untuk memetakan tingkat kematangan (*maturity*) kapabilitas EA saat ini dan merumuskan model kapabilitas serta tata kelola EA yang diinginkan, termasuk struktur fungsi, peran, dan layanan EA yang selaras dengan TOGAF 10 dan COBIT 2019. Tata Kelola EA ditujukan bagi Injourney namun dapat diaplikasikan ke seluruh Anak Perusahaan.

Output Pekerjaan	Waktu Pelaksanaan
1. *EA Maturity Assessment Based ACMM*; 2. *High-Level Enterprise Architecture Capabilities Implementation Roadmap*; 3. Dokumen *EA Principle*; 4. Dokumen Kebijakan EA; 5. SOP/prosedur inti dalam Pengelolaan EA termasuk *template* laporan; 6. Sosialisasi Kebijakan, Prinsip, dan Prosedur EA.	3 bulan

b. Lokasi Pekerjaan
Lokasi pekerjaan dapat dilakukan menggunakan area kerja yang berada di PT Aviasi Pariwisata Indonesia, dan/atau di entitas anak perusahaan jika diperlukan.

c. Fasilitas Penunjang
Fasilitas penunjang pekerjaan ini meliputi ruang/area kerja, akses internet, akses data yang, dan fasilitas lainnya sebagai pendukung pekerjaan.

6. PRODUK YANG DIHASILKAN
Hasil/produk yang akan dihasilkan dari pengadaan jasa konsultan ini adalah dokumen final *Grand Design Enterprise Architecture* dan dokumen final Tata Kelola *Enterprise Architecture* yang mencakup keseluruhan *output* sebagaimana tertuang dalam angka 5 huruf b terkait *output* pekerjaan.

7. WAKTU PELAKSANAAN : Waktu yang diperlukan untuk pekerjaan pengadaan jasa konsultan ini adalah 214 hari kalendar atau 7 bulan.

8. TENAGA AHLI YANG DIBUTUHKAN : Konsultan harus memiliki tenaga ahli yang berpengalaman pada projek terkait dengan implementasi *Enterprise Architecture* pada perusahaan BUMN/Swasta/Kementerian dan Lembaga dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. *Project Director*, 1 orang, dengan spesifikasi:
- Pendidikan minimal S2;
- Memiliki total pengalaman kerja minimal 12 tahun;
- Memiliki 2 sertifikasi dari:
  - Togaf, minimal Togaf 9
  - COBIT 2019, minimal *Foundation* atau setara
  - ITIL 4, minimal *Foundation* atau setara
- Memiliki pengalaman dalam penyusunan atau reviu *Enterprise Architecture* dan *IT Master Plan*, serta penyusunan atau reviu tata kelola TI di minimal 3 Perusahaan BUMN/swasta/ KL dalam 5 tahun terakhir

b. *Project Manager*, 1 orang, dengan spesifikasi:
- Pendidikan minimal S2;
- Memiliki total pengalaman kerja minimal 10 tahun;
- Memiliki salah 1 sertifikasi dari:
  - Togaf, minimal Togaf 9;

    - COBIT 2019, minimal *Foundation* atau setara;
    - ITIL 4, minimal *Foundation* atau setara;
  - Memiliki pengalaman dalam penyusunan atau reviu *Enterprise Architecture* dan *IT Master Plan*, serta penyusunan atau reviu tata kelola TI di minimal 3 Perusahaan BUMN/swasta/KL dalam 5 tahun terakhir.

c. *EA Expert*, 1 orang dengan spesifikasi:
  - Pendidikan minimal S1;
  - Memiliki total pengalaman kerja minimal 10 tahun;
  - Memiliki salah 1 sertifikasi dari:
    - Togaf, minimal Togaf 9;
    - COBIT 2019, minimal Foundation atau setara;
    - ITIL 4, minimal Foundation atau setara;
  - Memiliki pengalaman dalam penyusunan atau reviu *Enterprise Architecture* dan *IT Master Plan*, serta penyusunan atau reviu tata kelola TI di minimal 3 Perusahaan BUMN/swasta/ KL dalam 5 tahun terakhir.

d. Arsitektur Bisnis Lead, 1 orang dengan spesifikasi:
  - Pendidikan minimal S1;
  - Memiliki total pengalaman kerja minimal 7 tahun;
  - Memiliki salah 1 sertifikasi dari:
    - Togaf, minimal Togaf 9;
    - COBIT 2019, minimal *Foundation* atau setara;
    - ITIL 4, minimal Foundation atau setara;
  - Memiliki pengalaman dalam penyusunan atau reviu *Enterprise Architecture* dan *IT Master Plan*, serta penyusunan atau reviu tata kelola TI di minimal 3 Perusahaan BUMN/swasta/ KL dalam 5 tahun terakhir.

e. Arsitektur Data Lead, 1 orang dengan spesifikasi:
  - Pendidikan minimal S1;
  - Memiliki total pengalaman kerja minimal 7 tahun;
  - Memiliki salah 1 sertifikasi dari:
    - Togaf, minimal Togaf 9;
    - COBIT 2019, minimal *Foundation* atau setara;
    - ITIL 4, minimal *Foundation* atau setara;
  - Memiliki pengalaman dalam penyusunan atau reviu *Enterprise Architecture* dan *IT Master Plan*, serta penyusunan atau reviu tata kelola TI di minimal 3 Perusahaan BUMN/swasta/ KL dalam 5 tahun terakhir.

f. Arsitektur Aplikasi Lead, 1 orang dengan spesifikasi:
  - Pendidikan minimal S1;
  - Memiliki total pengalaman kerja minimal 7 tahun;
  - Memiliki salah 1 sertifikasi dari:
    - Togaf, minimal Togaf 9;
    - COBIT 2019, minimal *Foundation* atau setara;
    - ITIL 4, minimal *Foundation* atau setara;
  - Memiliki pengalaman dalam penyusunan atau reviu *Enterprise Architecture* dan *IT Master Plan*, serta penyusunan atau reviu tata

kelola TI di minimal 3 Perusahaan BUMN/swasta/ KL dalam 5 tahun terakhir.

g. Arsitektur Teknologi Lead, 1 orang dengan spesifikasi:
   - Pendidikan minimal S1;
   - Memiliki total pengalaman kerja minimal 7 tahun;
   - Memiliki salah 1 sertifikasi dari:
     - Togaf, minimal Togaf 9;
     - COBIT 2019, minimal Foundation atau setara;
     - ITIL 4, minimal Foundation atau setara;
   - Memiliki pengalaman dalam penyusunan atau reviu *Enterprise Architecture* dan *IT Master Plan*, serta penyusunan atau reviu tata kelola TI di minimal 3 Perusahaan BUMN/swasta/KL dalam 5 tahun terakhir.

h. Team Member, 9 orang dengan spesifikasi:
   - Pendidikan minimal S1;
   - Memiliki total pengalaman kerja minimal 3 tahun;
   - Memiliki pengalaman dalam penyusunan atau reviu *Enterprise Architecture* dan *IT Master Plan*, serta penyusunan atau reviu tata kelola TI di minimal 2 Perusahaan BUMN/swasta/ KL dalam 3 tahun terakhir.

i. *Technical Documentation*, 1 orang dengan spesifikasi:
   - Pendidikan minimal S1;
   - Memiliki total pengalaman kerja 2 tahun;
   - Memiliki pengalaman dalam penyusunan dokumentasi pekerjaan di minimal 2 Perusahaan BUMN/swasta/KL dalam 2 tahun terakhir.

9 PENDEKATAN DAN METODOLOGI : Penyusunan *baseline* dan target architecture dilakukan dengan pendekatan TOGAF ADM. *Baseline architecture* disusun melalui identifikasi dan pemodelan ABB yang merepresentasikan kondisi eksisting (*as-is*). Target *architecture* disusun dengan mendefinisikan ABB yang mendukung kebutuhan dan strategi bisnis (*to-be*), yang kemudian dibandingkan melalui *gap analysis* untuk menentukan perubahan arsitektur.

Pelaksanaan tahapan pekerjaan harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan tim internal PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) dan masing-masing Anak Perusahaan, melalui rapat pembahasan sehingga didapatkan hasil yang komprehensif dan dapat dijalankan. Secara umum metode yang dapat dilakukan antara lain:

a. Desk/Document Review
b. Site Observation
c. System Observation
d. Quissioners/Interview Stakeholder

10 SPESIFIKASI TEKNIS : Spesifikasi teknis Penyedia yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pekerjaan ini meliputi:

a. Perusahaan memiliki tenaga ahli yang kompeten dengan tingkat pengetahuan dan keahlian yang sesuai dengan lingkup pekerjaan, dibuktikan dengan CV dan lampirannya.

b. Perusahaan sanggup menyimpan dan menjaga kerahasiaan atas seluruh informasi (keuangan dan non-keuangan) yang didapat selama penugasan serta sanggup untuk tidak menggunakan informasi tanpa terlebih dahulu mendapatkan izin dari otoritas pemberi tugas.

c. Perusahaan Memiliki pengalaman dalam penyusunan atau review *Enterprise Architecture* dan *IT Master Plan*, serta penyusunan atau reviu tata kelola EA dan IT, dengan mengacu pada *framework* TOGAF ADM dan Cobit 2019 di minimal 3 Perusahaan BUMN/Swasta/KL baik nasional maupun internasional dalam 5 tahun terakhir, yang dibuktikan dengan lampiran kopi kontrak atau BAST masing-masing pekerjaan.

d. Memiliki persyaratan terkait Bidang Usaha dalam KBLI, yaitu Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209).

e. Perusahaan memiliki klasifikasi Skala Usaha Kecil/menengah/besar yang tercantum dalam dokumen Nomor Induk Berusaha yang diterbitkan melalui sistem OSS (*Online Single Submission*).

11 CARA PEMBAYARAN : a. Pembayaran biaya pekerjaan akan dilakukan setelah pekerjaan di setiap tahap diselesaikan dengan menyerahkan dokumen Laporan Hasil Pekerjaan dengan lengkap, baik, dan benar yang dinyatakan dengan Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan (BAPP) untuk termin pertama, serta Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan (BAPP) dan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan (BAST) untuk termin kedua, sesuai dengan nominal per termin pembayaran dan Pembayaran biaya pekerjaan dapat dilakukan dengan tetap mengacu pada ketentuan Perusahaan. Adapun termin pembayaran terdiri atas 2 Tahap, yaitu:
   - Termin 1 sebesar 60,00%
     Pembayaran atas hasil *output* pekerjaan Tahap I (Pembaharuan *Baseline Architecture* dan penyusunan Target *Architecture* dalam ABB).
   - Termin 2 sebesar 40,00%
     Pembayaran atas hasil *output* pekerjaan Tahap II (*Gap Analysis* dan Rekomendasi Penyelarasan Inisiatif Pengembangan) dan Tahap III (Tata Kelola EA).

b. Pembayaran sebagaimana tersebut pada huruf a harus melampirkan dokumen sebagai berikut:
   1) Surat Permohonan Pembayaran yang ditujukan kepada Pejabat yang berwenang di InJourney;
   2) E-Faktur, *Invoice*, dan Kuitansi Asli (bermeterai Rp10.000,00 (sepuluh ribu) dan berstempel perusahaan dengan tanggal dan bulan yang sama pada saat penyerahan ke Unit Keuangan);
   3) Fotokopi kontrak;
   4) Fotokopi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);
   5) Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan (BAPP) disesuaikan jenis pekerjaan);
   6) Berita Acara Serah Terima Pekerjaan (BAST) untuk pengajuan pembayaran termin terakhir.

7) Dokumen lain yang diperlukan.

12 LAPORAN KEMAJUAN PEKERJAAN : Laporan yang harus dipenuhi dalam pengadaan jasa konsultasi ini, adalah laporan hasil pekerjaan sebagaimana tertera pada bagian 6 dokumen ini, baik untuk masing-maisng entitas maupun konsolidasian.

13 IDENTIFIKASI TKDN :

No.	Kebutuhan Jasa	Uraian Pekerjaan	Spesifikasi/ Kualifikasi	Negara Asal/ Kepemilikan/ Warga Negara	TKDN (%)	Jumlah	Satuan/ Durasi	Harga Satuan	Biaya		
									KDN	KLN	Total
1	TENAGA AHLI	Project Director	S2, 12 tahun	WNI	100%	1	3		-	-	-
		Project Manager	S2, 10 tahun	WNI	100%	1	3		-	-	-
		EA Expert,	S1, 10 tahun	WNI	100%	1	7		-	-	-
		Team Leader							-		
		- Arsitektur Bisnis Lead	S1, 7 tahun	WNI	100%	1	7		-	-	-
		- Arsitektur Data Lead	S1, 7 tahun	WNI	100%	1	7		-	-	-
		- Arsitektur Aplikasi Lead	S1, 7 tahun	WNI	100%	1	7		-	-	-
		- Arsitektur Teknologi Lead	S1, 7 tahun	WNI	100%	1	7		-	-	-
		Team Member	S1, 3 tahun	WNI	100%	9	7		-	-	-
		Tehnical Documentation	S1, 2 tahun	WNI	100%	1	7		-	-	-
2	BIAYA KEGIATAN LAPANGAN	Kegiatan Lapangan		-	10%	1	1		-	-	-
3	BIAYA LAPORAN	Laporan Antara		-	10%	1	7		-	-	-
		Laporan Akhir		-	10%	1	7		-	-	-
		Solid State Disc (1 TB)		-	0%	1	1		-	-	-
							Total		-	-	-

Page 1

14 TKDN : Nilai minimum Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Pengadaan Jasa pekerjaan ini adalah sebesar 98,17%.

15 PENUTUP : Kerangka Acuan Kerja (KAK) bersifat mengikat dan disusun sebagai dasar dalam proses penyeleksian dan penentuan **PENGADAAN JASA KONSULTANSI PENYUSUNAN GRAND DESIGN STRATEGIC ENTERPRISE ARCHITECTURE DAN TATA KELOLA ENTERPRISE ARCHITECTURE DI LINGKUNGAN GRUP PT AVIASI PARIWISATA INDONESIA (PERSERO).** Hal-hal yang belum tertuang dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini dan menjadi pembahasan di dalam aanwijzing, akan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Kerangka Acuan Kerja ini.

Jakarta, 18 Februari 2026

Disetujui Oleh,

[redacted]

SVP Corporate Governance & Compliance

Dibuat dan Diperiksa Oleh,

[redacted]

AVP Corporate Governance & Business Process

PENETAPAN
PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI
PT AVIASI PARIWISATA INDONESIA (PERSERO)
NOMOR INJ.24/09.01/20.03/2025/DUC-B
TENTANG
KLASIFIKASI INFORMASI YANG DIKECUALIKAN
PT AVIASI PARIWISATA INDONESIA (PERSERO)

MENIMBANG :

a. bahwa Informasi Publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap Pengguna Informasi Publik;

b. bahwa Informasi Publik yang Dikecualikan bersifat ketat dan terbatas;

c. bahwa untuk memenuhi hak setiap Pemohon Informasi Publik Perusahaan wajib membuat pertimbangan tertulis atas setiap kebijakan yang diambil;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c maka perlu menetapkan Penetapan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi tentang Klasifikasi Informasi yang Dikecualikan.

MENGINGAT :

a. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 4846);

b. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5149);

c. Peraturan Komisi Informasi Pusat Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Standar Layanan Informasi Publik;

MEMPERHATIKAN : Lembar Pengujian Konsekuensi Nomor: INJ.23/09.01/20.03/2025/DUC-B

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN **KLASIFIKASI INFORMASI YANG DIKECUALIKAN**
(Informasi sebagaimana disebutkan pada lampiran merupakan Informasi yang Dikecualikan)

Ditetapkan di Jakarta,
Pada tanggal 20 Maret 2025
Atasan PPID
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)

[redacted]

(..YUDHISTIRA..SETIAWAN